



PENGUMUMAN
Hasil Penilikan Ke-4 Penilaian Kinerja PHPL

Lembaga Penilai Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (LPPHPL) PT Mutuagung Lestari menyampaikan hasil Penilikan Ke-4 Penilaian Kinerja Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL) terhadap :

Nama Auditee : PT Erna Djuliawati
Lokasi : Kecamatan Seruyan Hulu, Kabupaten Seruyan,
Provinsi Kalimantan Tengah
IUPHHK-HA : SK No. 15/KPTS-VI/1999 Tanggal 18 Januari 1999
Luas : ± 184.206 Ha
Tanggal Penilaian : 21 – 31 Oktober 2016

dengan hasil kinerja berpredikat **“Baik”** sehingga sertifikatnya dinyatakan tetap berlaku (06 November 2012 s/d 05 November 2017).

Kegiatan penilikan dan pengambilan keputusan berdasarkan pada Peraturan Direktur Jenderal Pengelolaan Hutan Produksi No. P.14/PHPL/SET/4/2016 tentang Standar dan Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL) dan Verifikasi Legalitas Kayu (VLK).

Apabila ada keluhan sehubungan hasil keputusan tersebut di atas dapat disampaikan secara tertulis dan dilengkapi data pendukung ke :

LPPHPL PT Mutuagung Lestari
(LPPHPL-008-IDN)

Jl. Raya Bogor Km 33,5, No. 19 Cimanggis, Depok

Telp. (021) 8740202, Fax. (021) 87740745-46

Email: forestry@mutucertification.com

Depok, 25 November 2016



Ir. Tony Arifiarachman, MM
Direktur

**RESUME HASIL PENILIKAN KE-4
PENILAIAN KINERJA PHPL
PT ERNA DJULIAWATI**

(1) Identitas LPPHPL

- a. Nama Lembaga : PT MUTUAGUNG LESTARI
- b. Nomor Akreditasi : LPPHPL-008-IDN
- c. Alamat : Jl. Raya Bogor Km. 33,5 No. 19 Cimanggis, Depok 16953.
Website: www.mutucertification.com
- d. Nomor Telepon/Faks/E-mail : (021) 8740202, Fax. (021) 87740745-46
Email : forestry@mutucertification.com
- e. Presiden Direktur : Ir. H. Arifin Lambaga, MSE
- f. Standar : Peraturan Direktur Jenderal PHPL No. P.14/PHPL/SET/4/2016 (Lampiran 1.1. dan 2.1.)
- g. Tim Audit : Hera Hendrasana, S.Hut (Lead Auditor/ Prasyarat)
Widodo, S.Hut (Auditor Produksi)
Fauzi Prima Sanusi, S.Hut (Auditor Ekologi)
Ahmad Kosasih, S.P (Auditor Sosial)
Raditya Wicaksono, S.Hut (Auditor VLK)
- h. Tim Pengambil Keputusan : Ir. Tony Arifiarachman, MM.
Ir. Didik Heru Untoro
Ir. Taufik Margani

(2) Identitas Auditee

- a. Nama Pemegang Izin : PT ERNA DJULIAWATI
- b. Nomor & Tanggal SK : Keputusan Menteri Kehutanan dan Perkebunan No. 15/Kpts-IV/1999
- c. Luas dan Lokasi : 184.206 Ha
Kabupaten Seruyan, Provinsi Kalimantan Tengah
- d. Alamat Kantor : Lyman Wing Kota BNI, Jl. Jenderal Sudirman Kav.1, Karet Tengsin, Jakarta Pusat 10220
Jl. Adi Sucipto Km-5, Pontianak, Kalimantan Barat
- e. Nomor Telepon/Faks/E-mail : (0561) 739777
- f. Pengurus : Osbert Lyman (Komisaris Utama)
Ridwan Muhammad (Komisaris)
Royson Lyman (Komisaris)
Indradi Kusuma, S.H. (Komisaris)
Ir. Iwan Djuanda (Direktur Utama)
Ir. Maman Surachman (Direktur)
Ir. Soeparto (Direktur)
Leopard Lyman (Direktur)

- g. Nomor S-PHPL : LPPHPL-008/MUTU/FM-006
 h. Masa berlaku S-PHPL : 6 November 2012 2012 s/d 5 November 2017

(3) Ringkasan Tahapan

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
Koordinasi dengan Instansi Kehutanan	21 Oktober 2016, Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Tengah dan BPHP Wilayah XII Palangkaraya	<ul style="list-style-type: none"> - Melaporkan Tim Audit dan rencana kegiatan, sekaligus menyampaikan surat pengantar dari Direktur Usaha Hutan Produksi terkait pelaksanaan kegiatan Penilikan Ke-4 PHPL PT Erna Djuliawati. - Hal-hal yang dikonfirmasi kepada BPHP dan Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Tengah antara lain kewajiban pelaporan, realisasi produksi dan penanaman, ketersediaan GANIS, tata usaha kayu dan isu-isu sosial.
Pertemuan Pembukaan	23 Oktober 2016, Kantor Camp PT Erna Djuliawati	<ul style="list-style-type: none"> - Memperkenalkan Tim Audit. - Menyampaikan maksud, tujuan dan sasaran audit. - Konfirmasi tentang ruang lingkup pelaksanaan dan kriteria audit yang akan digunakan. - Konfirmasi mengenai rencana audit yang sudah disampaikan sebelumnya. - Menyampaikan metode audit yang akan dilakukan dan jaminan kerahasiaan. - Sumberdaya dan fasilitas yang diperlukan dalam pelaksanaan audit. - Konfirmasi tentang seluruh ketersediaan data yang dibutuhkan oleh Tim Audit. - Status dan definisi dari temuan audit yang digunakan, termasuk ketidaksesuaian. - Penandatanganan Berita Acara Pembukaan.
Verifikasi Dokumen dan Observasi Lapangan	23 - 28 Oktober 2016 Kantor Camp dan areal kerja PT Erna Djuliawati	Verifikasi dokumen dilakukan di kantor camp dan observasi lapangan dilakukan di areal kerja PT Erna Djuliawati serta desa-desa sekitar areal.
Pertemuan Penutupan	28 Oktober 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Pemaparan hasil penilaian lapangan - Penjelasan atas temuan ketidaksesuaian terhadap standar dan batas waktu pemenuhannya.

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
		<ul style="list-style-type: none"> - Tanggapan dari pihak PT Erna Djulaiwati. - Penandatanganan Berita Acara Penutupan.
Koordinasi dengan Instansi Kehutanan	31 Oktober 2016, Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Tengah dan BPHP Wilayah XII Palangkaraya	<ul style="list-style-type: none"> - Melaporkan kegiatan penilaian lapangan yang sudah dilaksanakan. - Konfirmasi dan diskusi beberapa isu hasil penilaian antara lain mengenai prasyarat, GANIS dan tata usaha kayu.
Pengambilan Keputusan	21 November 2016	Tetap berpredikat "Baik", dengan demikian S-PHPL PT Erna Djulaiwati tetap berlanjut.

(4) Resume Hasil Penilaian

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
1. Prasyarat		
Indikator 1.1. Kepastian Kawasan Pemegang IUPHHK-HA	Baik	
Verifier 1.1.1. Ketersediaan dokumen legal dan administrasi tata batas (PP, SK IUPHHK-HA, Pedoman TBT, Buku TBT, Peta TBT, BATB)	Baik	PT Erna Djulaiwati memiliki ketersediaan dokumen legal SK IUPHHK (Keputusan Menteri Kehutanan dan Perkebunan No. 15/Kpts-IV/1999, seluas 184.206 Ha) dan administrasi tata batas (Keputusan Menteri Kehutanan No. 59/Kpts-II/93 dan Keputusan Menteri Kehutanan No. 3173/Kpts/VII-KP/2003) yang didukung dengan kelengkapan dokumen TBT.
Verifier 1.1.2. Realisasi tata batas dan legitimasinya (BATB)	Baik	Realisasi tata batas 100 % (sudah temu gelang) dan terdapat bukti dilakukan kegiatan pemeliharaan tata batas di lapangan.
Verifier 1.1.3 Pengakuan para pihak atas eksistensi areal IUPHHK kawasan hutan (BATB).	Baik	Tidak ada konflik batas dengan pihak lain. PT Erna Djulaiwati telah melakukan upaya monitoring dan pencegahan terhadap kegiatan pembukaan ladang atau kebun oleh masyarakat di dalam areal IUPHHK.
Verifier 1.1.4. Tindakan pemegang izin dalam hal terdapat perubahan fungsi kawasan. (Apabila tidak ada perubahan fungsi maka verifier ini menjadi <i>Not Applicable</i>).	<i>Not Applicable</i>	Tidak ada perubahan fungsi kawasan (hutan) dalam areal IUPHHK PT Erna Djulaiwati.

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Verifier 1.1.5. Penggunaan kawasan di luar sektor kehutanan (Apabila tidak ada penggunaan kawasan di luar sektor kehutanan maka verifier ini menjadi <i>Not Applicable</i>).	Sedang	Terdapat bukti upaya PT Erna Djuliawati mendata penggunaan kawasan diluar sektor kehutanan (IUPHHK), namun hanya mengenai perladangan masyarakat yang terdapat bukti pelaporan kepada instansi terkait.
Indikator 1.2. Komitmen Pemegang IUPHHK-HA	Baik	
Verifier 1.2.1. Keberadaan dokumen visi, misi dan tujuan perusahaan yang sesuai dengan PHL	Baik	Tersedia dokumen visi dan misi perusahaan yang legal, yang isinya sesuai dengan kerangka prinsip-prinsip Pengelolaan Hutan Lestari.
Verifier 1.2.2. Sosialisasi visi, misi dan tujuan perusahaan	Baik	Visi, misi dan tujuan perusahaan telah disosialisasikan kepada internal perusahaan dan eksternal dalam hal ini masyarakat, tersedia bukti berupa Berita Acara dan Daftar Hadir.
Verifier 1.2.3. Kesesuaian visi, misi dengan implementasi PHL	Sedang	Pengelolaan hutan lestari belum seluruhnya terimplementasi sesuai dengan visi dan misi perusahaan yang sudah ditetapkan.
Indikator 1.3. Jumlah dan kecukupan tenaga profesional bidang kehutanan pada seluruh tingkatan untuk mendukung pemanfaatan implementasi penelitian, pendidikan dan latihan.	Baik	
Verifier 1.3.1. Keberadaan tenaga profesional bidang kehutanan (sarjana kehutanan dan tenaga teknis menengah kehutanan) di lapangan pada setiap bidang kegiatan pengelolaan hutan sesuai ketentuan yang berlaku	Baik	Keberadaan tenaga profesional bidang kehutanan di lapangan (GANIS PHPL) tersedia pada setiap bidang kegiatan pengelolaan hutan sesuai ketentuan yang berlaku (Perdirjen PHPL No. P.16/PHPL-IPHH/2015).
Verifier 1.3.2. Peningkatan kompetensi SDM	Sedang	Realisasi peningkatan kompetensi SDM berdasarkan realisasi terlaksananya pelatihan bagi karyawan dalam periode 2015-2016 rata-rata adalah sekitar 66%.
Verifier 1.3.3. Ketersediaan dokumen ketenagakerjaan	Baik	PT Erna Djuliawati memiliki kelengkapan dokumen ketenagakerjaan, antara lain dokumen perjanjian kerja, dokumen hubungan industrial, dokumen jenjang karir, dokumen pengupahan dan Bukti Wajib Laport Ketenagakerjaan di Perusahaan.
Indikator 1.4. Kapasitas dan Mekanisme untuk	Baik	

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Perencanaan Pelaksanaan Pemantauan Periodik, Evaluasi dan Penyajian Umpan Balik Mengenai Kemajuan Pencapaian (Kegiatan) IUPHHK-HA		
Verifier 1.4.1 Kelengkapan unit kerja perusahaan dalam kerangka PHPL	Baik	Tersedia struktur organisasi dan job description yang sesuai dengan kerangka PHPL dan telah disahkan oleh Direksi.
Verifier 1.4.2 Keberadaan perangkat Sistem Informasi Manajemen dan tenaga pelaksana	Baik	Tersedia perangkat SIM, antara lain jaringan komputer dan telepon, fax, jaringan V-Sat dan radio komunikasi. Tersedia mekanisme komunikasi yang ditunjukkan melalui flowcart manajemen komunikasi dari manajemen ke lapangan dan sebaliknya. Perangkat SIM yang tersedia didukung dengan tenaga pelaksana yang memadai.
Verifier 1.4.3 Keberadaan SPI/ <i>internal auditor</i> dan efektifitasnya	Baik	PT Erna Djuliawati memiliki SPI dan berjalan efektif untuk mengontrol seluruh tahapan kegiatan.
Verifier 1.4.4 Keterlaksanaan tindak koreksi dan pencegahan manajemen berbasis hasil monitoring dan evaluasi	Baik	Terdapat keterlaksanaan seluruh tindak koreksi dan pencegahan manajemen berbasis hasil monitoring dan evaluasi. Untuk memastikan tindakan perbaikan diterapkan di lapangan, setiap bulan dilakukan meeting evaluasi pada setiap departemen dan pimpinan operasional di lapangan (Manajer) secara random melakukan pengecekan lapangan.
Indaktor 1.5. Persetujuan atas dasar informasi awal tanpa paksaan (PADIATAPA)	Baik	
Verifier 1.5.1. Persetujuan rencana penebangan melalui peningkatan pemahaman, keterlibatan, pencatatan proses dan diseminasi isi kandungannya	Baik	Kegiatan RKT 2016 yang akan mempengaruhi kepentingan hak-hak masyarakat setempat telah disosialisasikan dan mendapatkan persetujuan atas dasar informasi awal yang memadai.
Verifier 1.5.2. Persetujuan dalam proses tata batas	Baik	Terdapat persetujuan dalam proses tata batas dari para pihak.
Verifier 1.5.3. Persetujuan dalam proses dan pelaksanaan CSR/CD	Baik	Terdapat persetujuan dalam proses dan pelaksanaan CSR/CD dari para pihak
Verifier 1.5.4. Persetujuan dalam proses penetapan kawasan lindung	Sedang	Terdapat persetujuan dalam proses penetapan kawasan lindung dari sebagian besar para pihak (84,21%).
2. Produksi		

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Indikator 2.1. Penataan areal kerja jangka panjang dalam pengelolaan hutan lestari.	Baik	
Verifier 2.1.1. Keberadaan dokumen rencana jangka panjang (<i>management plan</i>) yang telah disetujui oleh pejabat yang berwenang.	Baik	Tersedia dokumen RKUPHHK-HA Berbasis IHMB Periode 2011 s/d 2020 beserta lampiran petanya skala 1 : 100.000 yang sudah disahkan disetujui oleh pejabat yang berwenang dan tidak dikenai peringatan terkait pemenuhan kewajiban RKU.
Verifier 2.1.2. Kesesuaian implementasi penataan areal kerja di lapangan dengan rencana jangka panjang.	Sedang	Penataan areal kerja (Blok RKT dan <i>compartment/petak</i>) hanya sebagian (51%) yang sesuai dengan RKUPHHK.
Verifier 2.1.3. Pemeliharaan batas blok dan petak/ <i>compartemen</i> kerja.	Baik	Berdasarkan hasil pemeriksaan lapangan tanda batas blok dan petak kerja terlihat dengan jelas di lapangan.
Indikator 2.2. Tingkat pemanenan lestari untuk setiap jenis hasil hutan kayu utama dan nir kayu pada setiap tipe ekosistem	Baik	
Verifier 2.2.1. Terdapat data potensi tegakan per tipe ekosistem yang ada (berbasis IHMB/ Survei Potensi, ITSP, Risalah Hutan)	Baik	PT Erna Djuliawati telah memiliki data potensi tegakan berdasarkan hasil IHMB dan ITSP selama 3 tahun terakhir yang dilengkapi dengan peta pendukungnya.
Verifeir. 2.2.2. Terdapat informasi tentang riap tegakan	Baik	PT Erna Djuliawati memiliki PUP dan PSP telah dilakukan pengukuran data pengukuran telah dilakukan analisa.
Verifier 2.2.3. Terdapat perhitungan internal/ <i>self</i> JTT berbasis data potens/hasil inventarisasi dan kondisi kemampuan pertumbuhan tegakan.	Baik	PT Erna Djuliawati telah melakukan analisis data potensi dan riap tegakan dan menyampaikan laporan serta telah digunakan sebagai pertimbangan untuk menentukan JTT.
Indikator 2.3. Pelaksanaan penerapan tahapan sistem silvikultur untuk menjamin regenerasi hutan	Baik	
Verifier 2.3.1. Ketersediaan SOP seluruh tahapan kegiatan sistem silvikultur	Baik	PT Erna Djuliawati telah membuat dan dapat menunjukkan ketersediaan SOP untuk seluruh tahapan sistem silvikultur yang lengkap dan isinya sesuai dengan ketentuan teknis yang berlaku.
Verifier 2.3.2. Implementasi SOP seluruh tahapan kegiatan sistem silvikultur	Baik	Terdapat bukti implementasi SOP seluruh tahapan kegiatan sistem silvikultur dan dilakukan pengawasan yang berjenjang terhadap pelaksanaan SOP.

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Verifier 2.3.3. Tingkat kecukupan potensi tegakan sebelum masak tebang.	Baik	Terdapat pohon inti dan pohon yang disisakan (tidak ditebang) dari jenis-jenis komersial dalam jumlah yang mampu menjamin terjadinya kelestarian pemanenan hasil pada rotasi berikutnya.
Verifier 2.3.4. Tingkat kecukupan potensi permudaan	Baik	Terdapat pohon jenis komersial yang menjamin ketersediaan permudaan tingkat semai dan tiang dalam jumlah yang mampu menjamin terjadinya kelestarian pemanenan hasil.
Indikator 2.4. Ketersediaan dan penerapan teknologi ramah lingkungan untuk pemanfaatan hasil hutan kayu.	Baik	
Verifier 2.4.1. Ketersediaan prosedur pemanfaatan/ pengelolaan hutan ramah lingkungan	Baik	Tersedia SOP pemanfaatan hutan ramah lingkungan untuk seluruh kegiatan pengelolaan hutan dan isinya sesuai untuk karakteristik kondisi setempat.
Verifier 2.4.2. Penerapan teknologi ramah lingkungan	Baik	PT Erna Djuliawati telah menerapkan penebangan teknologi ramah lingkungan pada seluruh tahapan kegiatan pemanenan hasil.
Verifier 2.4.3. Tingkat kerusakan tegakan tinggal minimal dan keterbukaan wilayah	<i>Not Applicable</i>	Pada sistem silvikultur TPTJ dengan teknik Silin dimana jalur tanam selebar 3 m dijadikan jalur bersih, maka tidak memungkinkan keterbukaan wilayah di bawah 15 %, sehingga verifier ini tidak relevan diterapkan.
Verifier 2.4.4. Limbah pemanfaatan hutan minimal	Baik	Fe berdasarkan penilaian yang dilakukan PT Erna Djuliawati tahun 2016 adalah 0,78.
Indikator 2.5. Realisasi penebangan sesuai dengan rencana kerja penebangan/pemanenan/ pemanfaatan pada areal kerjanya	Baik	
Verifier 2.5.1. Keberadaan dokumen rencana kerja jangka pendek (RKT) yang disusun berdasarkan rencana kerja jangka panjang (RKU) dan disahkan sesuai peraturan yang berlaku (Dinas Prov, <i>self approval</i>).	Sedang	Terdapat RKT disahkan secara <i>self approval</i> yang sebagian besar mengacu RKU.
Verifier 2.5.2. Kesesuaian peta kerja dalam rencana jangka pendek dengan rencana jangka	Baik	PT Erna Djuliawati memiliki peta kerja yang menggambarkan areal tebangan pada blok RKT dan kawasan lindung.

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
panjang.		Peta kerja dibuat sesuai dengan RKT.
Verifier 2.5.3. Implementasi peta kerja berupa penandaan batas blok terbangun/ dipanen/ dimanfaatkan/ ditanam/ dipelihara beserta areal yang ditetapkan sebagai kawasan lindung (untuk konservasi/ <i>buffer zone</i> / pelestarian plasma nutfah/ religi/ budaya/ sarana prasarana dan, penelitian dan pengembangan).	Baik	Terdapat implementasi peta kerja berupa penandaan pada batas blok terbangun dan pada areal yang ditetapkan sebagai kawasan lindung.
Verifier 2.5.4. Kesesuaian lokasi, luas, kelompok jenis dan volume panen dengan dokumen rencana jangka pendek.	Sedang	Realisasi volume terbangun total dan berkelompok jenis pada RKT 2015 kurang dari 70% dari rencana terbangun tahunan pada lokasi yang sesuai dengan RKT yang disahkan serta tidak melebihi luas yang direncanakan.
Indikator 2.6. Kesehatan finansial perusahaan dan tingkat investasi dan reinvestasi yang memadai dan memenuhi kebutuhan dalam pengelolaan hutan, administrasi, penelitian dan pengembangan, serta peningkatan kemampuan sumber daya manusia	Baik	
Verifier 2.6.1. Kondisi kesehatan finansial	Sedang	Berdasarkan laporan keuangan PT Erna Djuliaty yang telah diaudit oleh akuntan publik bahwa Likuiditas >150%, Solvabilitas 100% dan Rentabilitas positif dengan catatan wajar tanpa pengecualian.
Verifier 2.6.2. Realisasi alokasi dana yang cukup berdasarkan laporan penatausahaan keuangan yang dibuat sesuai dengan Pedoman Pelaporan Keuangan Pemanfaatan Hutan Produksi (yang telah diaudit oleh akuntan publik).	Baik	Berdasarkan laporan penatausahaan keuangan yang dibuat sesuai dengan Pedoman Pelaporan Keuangan Pemanfaatan Hutan Produksi (yang telah diaudit oleh akuntan publik), realisasi alokasi dana mencapai 93% dari kebutuhan kelola hutan yang seharusnya.
Verifier 2.6.3. Realisasi alokasi dana yang proporsional	Sedang	Alokasi dana untuk seluruh bidang kegiatan kurang proporsional (perbedaan <50%).
Verifier 2.6.4. Realisasi pendanaan yang lancar	Baik	Realisasi pendanaan untuk kegiatan teknis pengelolaan hutan berjalan lancar sesuai tata waktu.
Verifier 2.6.5. Modal yang ditanamkan (kembali) ke hutan	Baik	Realisasi modal yang ditanamkan kembali kepada hutan untuk penanaman dan pembinaan hutan mencapai $\geq 80\%$.

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Verifier 2.6.6. Realisasi kegiatan fisik penanaman/pembinaan hutan	Sedang	Realisasi pelaksanaan pembinaan hutan berdasarkan luas dan kualitas tegakan sebesar 79%.
3. Ekologi		
Indikator 3.1. Keberadaan, kemantapan dan kondisi kawasan dilindungi pada setiap tipe hutan	Sedang	
Verifier 3.1.1. Luasan kawasan dilindungi	Baik	Luas kawasan lindung sesuai dengan yang tercantum dalam RKUPHHK-HA Berbasis IHMB Periode Tahun 2011-2020, dan seluruhnya sesuai dengan kondisi biofisiknya.
Verifier 3.1.2. Penataan kawasan dilindungi (persentase yang telah ditandai, tanda batas dikenali).	Baik	Realisasi penataan kawasan lindung berupa penandaan batas di lapangan telah mencapai 100%.
Verifier 3.1.3. Kondisi penutupan kawasan dilindungi	Baik	Berdasarkan verifikasi dokumen, peta citra landsat dan verifikasi lapangan bahwa penutupan kawasan lindung yang berhutan mencakup 100% dari total kawasan lindung.
Verifier 3.1.4. Pengakuan para pihak terhadap kawasan dilindungi	Sedang	Pengakuan para pihak terhadap keberadaan kawasan lindung telah dilakukan di 14 (empat belas) desa dari 15 (tujuh belas) desa yang berada di sekitar areal PT Erna Djuliawati yang teridentifikasi terdapat kawasan lindung, sehingga pencapaian pengakuan dan sosialisasi para pihak terhadap kawasan lindung sebesar 93,33%.
Verifier 3.1.5. Laporan pengelolaan kawasan lindung hasil tata ruang areal/land scaping sesuai RKL/RPL dan/atau tata ruang yang ada di dalam RKU.	Baik	Terdapat laporan pengelolaan kawasan lindung yang meliputi seluruh kawasan lindung yang berada di areal PT Erna Djuliawati, yaitu mencakup kegiatan pengelolaan di buffer zone hutan lindung, sempadan sungai, areal perlindungan mata air, areal perlindungan satwa liar, areal pelestarian plasma nutfah, kawasan lindung lereng > 40% dan situs budaya.
Indikator 3.2. Perlindungan dan pengamanan hutan	Baik	
Verifier 3.2.1. Ketersediaan prosedur perlindungan yang sesuai dengan jenis-jenis gangguan yang ada	Baik	Hasil telaah dokumen SOP menunjukkan bahwa prosedur pengamanan dan perlindungan hutan telah tersedia dan telah mencakup seluruh jenis gangguan yang ada.

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Verifier 3.2.2. Sarana prasarana perlindungan gangguan hutan	Sedang	PT Erna Djuliawati memiliki sarana dan prasarana perlindungan dan pengamanan Hutan sebanyak 65,5% dari jumlah sesuai ketentuan, dan peralatan-peralatan tersebut berfungsi dengan baik.
Verifier 3.2.3. SDM perlindungan hutan	Sedang	PT Erna Djuliawati memiliki SDM untuk pengamanan dan perlindungan hutan dengan kualifikasi personil memadai dan sesuai dengan ketentuan, namun secara jumlah belum sesuai dengan ketentuan.
Verifier 3.2.4. Implementasi perlindungan gangguan hutan (preemptif/ preventif/ represif)	Baik	Kegiatan pengamanan dan perlindungan hutan di PT Erna Djuliawati telah diimplementasikan melalui tindakan <i>preemptif preventif represif</i> dan telah mempertimbangkan seluruh jenis gangguan yang ada.
Indikator 3.3. Pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah dan air akibat pemanfaatan hutan	Baik	
Verifier 3.3.1. Ketersediaan prosedur pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah & air	Baik	PT Erna Djuliawati memiliki beberapa SOP terkait pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah dan air dan telah mencakup pengelolaan seluruh dampak terhadap tanah dan air akibat pemanfaatan hutan.
Verifier 3.3.2. Sarana pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah dan air	Baik	Sarana pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah dan air telah tersedia serta berfungsi dengan baik dan telah sesuai dengan dokumen AMDAL.
Verifier 3.3.3. SDM pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah dan air.	Baik	PT Erna Djuliawati memiliki personil untuk menangani pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah dan air. Jumlah SDM yang tersedia secara jumlah dan kualifikasi sesuai dengan ketentuan.
Verifier 3.3.4. Rencana dan implementasi pengelolaan dampak terhadap tanah dan air (teknis sipil dan vegetatif)	Baik	Terdapat dokumen perencanaan berupa Rencana Pengelolaan Lingkungan dan SOP. Implementasi kegiatan pengelolaan dampak terhadap tanah dan air (teknis sipil dan vegetatif) sebagian telah dilaksanakan di lapangan sesuai dokumen AMDAL.
Verifier 3.3.5. Rencana dan implementasi pemantauan	Baik	Terdapat dokumen perencanaan berupa Rencana Pemantauan Lingkungan dan

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
dampak terhadap tanah dan air.		SOP. Implementasi kegiatan pemantauan dampak terhadap tanah dan air telah dilaksanakan secara keseluruhan di lapangan.
Verifier 3.3.6. Dampak terhadap tanah dan air.	Sedang	Terdapat indikasi terjadinya dampak yang besar dan penting terhadap tanah dan air berupa erosi, pemadatan tanah dan kualitas air, dan terdapat upaya dari PT Erna Djuliawati untuk mengelola dampak yang ditimbulkan sesuai ketentuan.
Indikator 3.4. Identifikasi spesies flora dan fauna yang dilindungi dan/atau langka (<i>endangered</i>), jarang (<i>rare</i>), terancam punah (<i>threatened</i>) dan endemik	Baik	
Verifier 3.4.1. Ketersediaan prosedur identifikasi flora dan fauna yang dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik mengacu pada perundangan/ peraturan yang berlaku.	Baik	Tersedia prosedur identifikasi untuk seluruh jenis flora dan fauna yang dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik yang terdapat di areal PT Erna Djuliawati.
Verifier 3.4.2. Implementasi kegiatan identifikasi.	Baik	Tersedia bukti kegiatan inventarisasi dan identifikasi terhadap jenis-jenis flora dan fauna dan telah mencakup seluruh jenis flora dan fauna yang dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik yang terdapat di areal PT Erna Djuliawati.
Indikator 3.5. Pengelolaan flora untuk : a. Luasan tertentu dari hutan produksi yang tidak terganggu, dan bagian yang tidak rusak; b. Perlindungan terhadap species flora dilindungi dan/atau jarang, langka dan terancam punah dan endemik	Sedang	
Verifier 3.5.1. Ketersediaan prosedur pengelolaan flora yang dilindungi mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku.	Baik	Tersedia SOP Pengelolaan Flora, mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 7 tahun 1999 tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa. SOP tersebut menjelaskan secara rinci rencana pengelolaan flora yang dilindungi, langka, jarang terancam punah dan endemik yang mencakup seluruh jenis, yaitu dari kelompok jenis anggrek, nepenthes, palm, dan pohon.

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Verifier 3.5.2. Implementasi kegiatan pengelolaan flora sesuai dengan yang direncanakan	Sedang	Pengelolaan terhadap flora yang termasuk kategori dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik telah dilakukan tetapi belum mencakup seluruh jenis-jenis yang dilindungi dan/atau jarang, langka, terancam punah dan endemik, kegiatan pengelolaan yang dilakukan telah mencapai 83,33%.
Verifier 3.5.3. Kondisi spesies flora dilindungi dan/atau jarang, langka dan terancam punah dan endemik.	Sedang	Kondisi sebagian spesies flora dilindungi dan/atau jarang, langka dan terancam punah dan endemik masih terdapat gangguan terhadap kondisi keberadaannya.
Indikator 3.6. Pengelolaan fauna untuk : a. Luasan tertentu dari hutan produksi yang tidak terganggu, dan bagian yang tidak rusak; b. Perlindungan terhadap species fauna dilindungi dan/atau jarang, langka, terancam punah dan endemik	Sedang	
Verifier 3.6.1. Ketersediaan prosedur pengelolaan fauna yang dilindungi mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku, dan tercakup kegiatan perencanaan, pelaksana, kegiatan, dan pemantauan).	Baik	Tersedia SOP Pengelolaan Fauna yang telah mengacu kepada Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 1999 tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa. SOP tersebut menjelaskan secara rinci rencana pengelolaan fauna yang dilindungi, langka, jarang terancam punah dan endemik yang mencakup seluruh jenis, yaitu dari kelompok jenis mamalia, burung, reptil, amfibi, serangga dan ikan.
Verifier 3.6.2. Realisasi pelaksanaan kegiatan pengelolaan fauna sesuai dengan yang direncanakan.	Sedang	Pengelolan terhadap fauna dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik telah dilakukan tetapi belum mencakup seluruh jenis-jenis yang dilindungi dan atau/atau jarang, langka, terancam punah dan endemik, kegiatan pengelolaan yang dilakukan telah mencapai 83,33 %.
Verifier 3.6.3. Kondisi species fauna dilindungi dan/atau jarang, langka dan terancam punah dan endemik.	Sedang	Terdapat potensi gangguan terhadap spesies fauna dilindungi dan/atau jarang, langka dan terancam punah dan endemik setempat, dan ada upaya

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		penanggulangan yang dilakukan oleh PT Erna Djuliawati.
4. Sosial		
Indikator 4.1. Kejelasan deliniasi kawasan operasional perusahaan/ pemegang izin dengan kawasan masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat	Baik	
Verifier 4.1.1 Ketersediaan dokumen/ laporan mengenai pola penguasaan dan pemanfaatan SDA/SDH setempat, identifikasi hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat, dan rencana pemanfaatan SDH oleh pemegang izin	Baik	PT Erna Djuliawati memiliki dokumen/laporan yang lengkap yang memuat data dan informasi mengenai pola penguasaan dan pemanfaatan SDA/SDH, identifikasi hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat, serta rencana pemanfaatan SDH oleh pemegang izin.
Verifier 4.1.2 Tersedia mekanisme pembuatan batas/rekonstruksi batas kawasan secara partisipatif dan penyelesaian konflik batas kawasan.	Baik	PT Erna Djuliawati memiliki mekanisme penataan batas secara partisipatif dan konflik batas kawasan berupa SOP yang telah direvisi, serta sudah merealisasikan penataan batas temu gelang secara partisipatif dan disepakati para pihak (termasuk dengan masyarakat).
Verifier 4.1.3 Tersedia mekanisme pengakuan hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan masyarakat setempat dalam perencanaan pemanfaatan SDH	Baik	Terdapat mekanisme yang legal lengkap dan jelas mengenai pengakuan hak-hak dasar masyarakat adat dan masyarakat setempat dalam perencanaan pemanfaatan SDH berupa SOP dan dokumen perencanaan.
Verifier 4.1.4 Terdapat batas yang memisahkan secara tegas antara kawasan/ areal kerja unit manajemen dengan kawasan kehidupan masyarakat.	Baik	Terdapat bukti-bukti tentang luas dan batas areal kerja PT Erna Djuliawati dengan batas kawasan yang dimiliki oleh masyarakat setempat, berupa batas Pemukiman dan Garapan Masyarakat, dan Batas Konsesi yang telah temu gelang.
Verifier 4.1.5 Terdapat persetujuan para pihak atas luas dan batas areal kerja IUPHHK/ KPH	Baik	Eksistensi PT Erna Djuliawati disetujui/diakui oleh semua pihak termasuk masyarakat dengan bukti penataan batas temu gelang dan encluve batas PGM dan konflik (perladangan) dapat diatasi dengan baik dengan adanya batas PGM, identifikasi situs budaya dan hutan adat, adanya sosialisasi dan acara selamatan pembukaan RKT.

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Indikator 4.2. Implementasi tanggung jawab sosial perusahaan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku	Baik	
Verifier 4.2.1 Ketersediaan dokumen yang menyangkut tanggung jawab sosial pemegang izin sesuai dengan peraturan perundangan yang relevan/ berlaku.	Baik	PT Erna Djuliawati memiliki dokumen lengkap menyangkut tanggung jawab sosial, terdiri atas dokumen komitmen berupa landasan pelaksanaan pengelolaan hutan produksi lestari, dokumen rencana jangka menengah, dokumen rencana jangka pendek (tahunan), dokumen rencana operasional, mekanisme berupa SOP, laporan dan bukti-bukti berupa BAP/Kuitansi/Foto.
Verifier 4.2.2 Ketersediaan mekanisme pemenuhan kewajiban sosial pemegang izin terhadap masyarakat	Baik	PT Erna Djuliawati memiliki dokumen mekanisme pemenuhan kewajiban sosial yang lengkap dan legal dalam bentuk SOP dan dokumen lain. Dokumen SOP tersebut lengkap ditinjau dari segi jenis dokumen, isi, substansi dan bersifat implementatif. Dokumen lain berupa dokumen rencana, dokumen realisasi/pelaporan, dan dokumen kesepakatan.
Verifier 4.2.3 Kegiatan sosialisasi kepada masyarakat mengenai hak dan kewajiban pemegang izin terhadap masyarakat dalam mengelola SDH	Baik	PT Erna Djuliawati memiliki bukti lengkap pelaksanaan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat seluruh masyarakat (25 Desa) mengenai hak dan kewajiban pemegang izin terhadap masyarakat dalam mengelola SDH dengan fokus perhatian secara intensif kepada 15 desa binaan.
Verifier 4.2.4 Realisasi pemenuhan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat/ implementasi hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan masyarakat setempat dalam pengelolaan SDH.	Baik	PT Erna Djuliawati Memiliki bukti realisasi lengkap (Laporan, BAP, Nota/kuitansi, visual-Foto, laporan Audit Internal (monev), dan fakta lapangan/wawancara) tanggung jawab sosial terhadap masyarakat, antara lain: realisasi PMDH, realisasi pembelanjaan (hasil pertanian, peternakan, dan perikanan, dan sirap), dan penerimaan tenaga kerja lokal.
Verifier 4.2.5 Ketersediaan laporan/ dokumen terkait pelaksanaan tanggung jawab sosial pemegang izin termasuk ganti rugi.	Baik	PT Erna Djuliawati memiliki dokumen terkait pelaksanaan tanggung jawab sosial termasuk ganti rugi secara lengkap, termasuk didalamnya berita

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		acara serah terima dan bukti kuitansi serah terima.
Indikator 4.3. Ketersediaan mekanisme dan implementasi distribusi manfaat yang adil antar para pihak	Baik	
Verifier 4.3.1 Ketersediaan data dan informasi masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat yang terlibat, tergantung, terpengaruh oleh aktivitas pengelolaan SDH	Baik	PT Erna Djuliawati memiliki data dan informasi yang lengkap & jelas tentang masyarakat yang terlibat, tergantung, terpengaruh oleh aktivitas pengelolaan sumber daya hutan, khususnya pengelolaan di areal kerja PT Erna Djuliawati.
Verifier 4.3.2 Ketersediaan mekanisme peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat	Baik	PT Erna Djuliawati memiliki mekanisme yang lengkap, jelas, implementatif dan legal berkaitan dengan peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat. Mencakup mekanisme peningkatan peran serta sebagai tenaga kerja lokal, mekanisme akomodir pemanfaatan HHBK, pemanfaatan lahan pertanian, dan mekanisme pemberdayaan masyarakat.
Verifier 4.3.3 Keberadaan dokumen rencana pemegang izin mengenai kegiatan peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat	Baik	PT Erna Djuliawati memiliki dokumen perencanaan yang memuat rencana kegiatan peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat yang lengkap dan jelas (RKU, RKT, RKAP, RO).
Verifier 4.3.4 Implementasi kegiatan peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat hukum adat dan atau masyarakat setempat oleh pemegang izin yang tepat sasaran	Baik	Sebagian besar (mencapai 171,51%) kegiatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat terbukti telah diimplementasikan melalui penerimaan tenaga kerja lokal, kerja sama dengan masyarakat lokal dalam hal suplai kebutuhan camp, dan realisasi PMDH.
Verifier 4.3.5 Keberadaan dokumen/ laporan mengenai pelaksanaan distribusi manfaat kepada para pihak	Baik	Terdapat dokumen laporan bukti realisasi pelaksanaan distribusi manfaat kepada para pihak secara lengkap dan terdokumentasi dengan baik (lap. Bulanan, Lap. Triwulanan, lap. Semesteran, lap Tahunan, lap. Keuangan, SPP DR-PSDH, Struk Transfer, Simponi, BAP, Foto, Nota/Kuitansi, dan fakta lapangan).
Indikator 4.4.	Baik	

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Keberadaan mekanisme resolusi konflik yang handal		
Verifier 4.4.1 Tersedianya mekanisme resolusi konflik	Baik	PT Erna Djuliawati memiliki mekanisme resolusi konflik yang lengkap, legal dan jelas berupa SOP yang mengacu pada P.5/PHPL/UHP/PHPL.1/2/2016.
Verifier 4.4.2 Tersedia peta konflik	Sedang	PT Erna Djuliawati telah membuat pemetaan potensi dan resolusi konflik yang mengacu pada P.5/PHPL/UHP/PHPL.1/2/2016, namun belum mencakup pemetaan terhadap kondisi dan potensi konflik existing, misalnya perladangan masyarakat.
Verifier 4.4.3 Adanya kelembagaan resolusi konflik yang didukung oleh para pihak	Baik	PT Erna Djuliawati memiliki kelembagaan resolusi konflik dan SDM yang cukup lengkap, serta mendapat dukungan para pihak. Pendanaan cukup tersedia untuk mengelola konflik, dibuktikan dengan terselesaikannya setiap klaim yang ada.
Verifier 4.4.4 Ketersediaan dokumen proses penyelesaian konflik yang pernah terjadi	Baik	Terdapat dokumen/laporan penanganan konflik yang lengkap dan jelas. Terdapat 44 kasus tabrak ternak dan ganti rugi tanam tumbuh sudah diselesaikan sepanjang 2015.
Indikator 4.5. Perlindungan, pengembangan dan peningkatan kesejahteraan tenaga kerja	Baik	
Verifier 4.5.1 Adanya hubungan industrial	Baik	PT Erna Djuliawati telah merealisasikan seluruh hubungan industrial yang tertera pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB) untuk seluruh karyawan, antara lain sistem upah, jenjang karir, tunjangan kesejahteraan dan fasilitas.
Verifier 4.5.2 Adanya rencana dan realisasi pengembangan kompetensi tenaga kerja	Sedang	Realisasi peningkatan kompetensi SDM berdasarkan realisasi terlaksananya pelatihan bagi karyawan dalam periode 2015-2016 rata-rata adalah sekitar 66%.
Verifier 4.5.3 Dokumen standar jenjang karir dan implementasinya	Baik	PT Erna Djuliawati memiliki dokumen standar jenjang karir dan telah diimplementasikan seluruhnya.
Verifier 4.5.4 Adanya dokumen tunjangan kesejahteraan karyawan dan implementasinya	Baik	Dokumen tunjangan kesejahteraan karyawan tersedia dalam dokumen PKB. Butir-butir dalam dokumen PKB yang berkaitan dengan tunjangan kesejahteraan karyawan telah direalisasikan seluruhnya.

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
5. Verifikasi Legalitas Kayu		
Indikator 1.1.1. Pemegang izin mampu menunjukkan keabsahan Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) dan izin lain yang berada dalam kawasan hutan yang dikelola IUPHHK		
Verifier a. Dokumen legal terkait perizinan usaha (SK IUPHHK).	Memenuhi	PT Erna Djuliawati memiliki izin IUPHHK yang lengkap dan sah sesuai dengan peraturan (Keputusan Menteri Kehutanan dan Perkebunan No. 15/Kpts-IV/1999) dan kesesuaian kawasan.
Verifier b. Bukti pemenuhan kewajiban luran Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu. (IUPHHK).	Memenuhi	PT Erna Djuliawati telah memenuhi kewajiban membayar luran IUPHHK sesuai SPP yang diterbitkan.
Verifier c. Penggunaan kawasan yang sah di luar kegiatan IUPHHK (jika ada).	Memenuhi	PT Erna Djuliawati memiliki data dan informasi penggunaan kawasan yang sah di luar kegiatan IUPHHK.
Indikator 2.1.1. RKUPHHK/RPKH dan Rencana Kerja Tahunan (RKT/Bagan Kerja/RTT) disahkan oleh yang berwenang		
Verifier a. Dokumen RKUPHHK/RPKH, RKT/Bagan Kerja/RTT beserta lampirannya yang telah disahkan oleh pejabat yang berwenang, meliputi : - Dokumen RKUPHHK/RPKH & lampirannya yang disusun berdasarkan IHMB/risalah hutan dan dilaksanakan oleh Ganis PHPL <i>Timber Cruising</i> dan/atau Canhut - Dokumen RKT/RTT yang disusun berdasarkan RKU/RPKH dan disahkan oleh pejabat yang berwenang atau yang disahkan secara <i>self approval</i> - Peta rencana penataan areal kerja yang dibuat oleh Ganis PHPL Canhut	Memenuhi	PT Erna Djuliawati memiliki dokumen RKUPHHK-HA Pada Hutan Produksi Berbasis Inventarisasi Hutan Menyeluruh Berkala (IHBM) Periode 2011 s/d 2020 yang telah disahkan oleh pejabat yang berwenang. Tersedia RKT 2015 dan RKT 2016 serta lampirannya yang lengkap dan sah, dibuat oleh GANIS PHPL CANHUT yang kompeten.
Verifier b. Peta areal yang tidak boleh ditebang pada RKT/Bagan Kerja/RTT dan bukti implementasinya di lapangan	Memenuhi	Peta RKT 2016 menggambarkan seluruh lokasi areal yang boleh ditebang dan tidak boleh ditebang. Berdasarkan hasil pemeriksaan, terdapat lokasi yang tidak boleh ditebang dan sudah dipetakan dalam Blok RKT 2016 yakni berupa sempadan sungai.

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
<p>Verifier c. Penandaan lokasi blok terbangun/ blok RKT/petak RTT yang jelas di peta dan terbukti di lapangan</p>	Memenuhi	Peta blok dan petak terbangun pada RKT 2016 dibuat oleh GANIS PHPL CANHUT dan disahkan secara <i>self approval</i> oleh Direktur PT Erna Djuliawati. Posisi blok terbangun sesuai dan terbukti di lapangan.
<p>Indikator 2.2.1. Pemegang Izin mempunyai rencana kerja yang sah sesuai dengan peraturan yang berlaku</p>		
<p>Verifier a. Dokumen Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (RKUPHHK) (bisa dalam proses) dengan lampiran-lampirannya.</p>	Memenuhi	Kelengkapan dan keabsahan dokumen RKUPHHK-HA Periode 2011 s/d 2020 PT Erna Djuliawati mulai dari penyusunan risalah hutan IHMB, Usulan RKU dipenuhi seluruhnya termasuk kelengkapan lampiran, GANIS PHPL CANHUT beregister yang masih berlaku kompetensinya.
<p>Verifier b. Kesesuaian lokasi dan volume pemanfaatan kayu hutan alam pada areal penyiapan lahan yang diizinkan untuk pembangunan hutan tanaman industri</p>	<i>Not Applicable</i>	PT Erna Djuliawati tidak melakukan pemanfaatan kayu hutan alam untuk tujuan penyiapan lahan/land clearing untuk pembangunan hutan tanaman industri.
<p>Indikator 3.1.1. Seluruh kayu bulat yang ditebang/dipanen atau yang dipanen/dimanfaatkan telah di- LHP-kan</p>		
<p>Verifier Dokumen LHP yang telah disahkan oleh pejabat yang berwenang.</p>	Memenuhi	PT Erna Djuliawati telah membuat LHP yang disahkan oleh petugas yang berwenang, dan terdapat kesesuaian dengan fisik kayunya, serta tunggak dapat ditemukan di lapangan.
<p>Indikator 3.1.2. Seluruh kayu yang diangkut keluar areal izin dilindungi dengan surat keterangan sahnya hasil hutan</p>		
<p>Verifier Surat keterangan sahnya hasil hutan dan lampirannya dari : - TPK hutan ke TPK Antara, - TPK hutan ke industri primer dan/atau penampung kayu terdaftar, - TPK Antara ke industri primer hasil hutan dan/atau penampung kayu terdaftar</p>	Memenuhi	Pengangkutan kayu dari TPK Hutan ke TPK Antara dan menuju industri menggunakan dokumen SKSHH yang disahkan oleh petugas yang berwenang. Penggunaan SKSHH tersebut sesuai dengan LMK di TPK Hutan dan TPK Antara Kelakik.
<p>Indikator 3.1.3. Pembuktian asal usul kayu bulat (KB)</p>		

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
dari Pemegang IUPHHKA		
Verifier a. Tanda-tanda PUHH/ <i>barcode</i> pada kayu bulat dari pemegang IUPHHK-HA bisa dilacak balak	Memenuhi	Identitas yang diterapkan PT Erna Djuliawati untuk kayu bulat memungkinkan kayu tersebut untuk terlacak hingga ke Nomor Batang (LHC) dan memuat identitas kayu tersebut.
Verifier b. Identitas kayu diterapkan secara konsisten oleh pemegang izin	Memenuhi	PT Erna Djuliawati sudah menerapkan SIPUHH Online dan Aplikasi Android EDL-II dalam kegiatan Tata Usaha Kayunya. Hal ini membantu dalam menerapkan <i>IDbarcode</i> secara konsisten.
Indikator 3.1.4. Pemegang Izin mampu membuktikan adanya catatan angkutan kayu ke luar TPK		
Verifier Arsip SKSKB dan dilampiri Daftar Hasil Hutan (DHH) untuk hutan alam, dan arsip FAKB dan lampirannya untuk hutan tanaman.	Memenuhi	Tersedia kelengkapan arsip SKSHH secara baik dan rapi sesuai dengan realisasinya. SKSHH dibuat oleh petugas yang berwenang.
Indikator 3.2.1. Pemegang Izin menunjukkan bukti pelunasan Dana Reboisasi (DR) dan/atau Provisi Sumberdaya Hutan (PSDH)		
Verifier a. Dokumen SPP (Surat Perintah Pembayaran) DR dan/atau PSDH telah diterbitkan	Memenuhi	Tersedia SPP PSDH dan DR diterbitkan berdasarkan LHP. Terdapat kesesuaian jenis, volume dan tarif yang ditagihkan.
Verifier b. Bukti Setor DR dan/atau PSDH	Memenuhi	PT Erna Djuliawati telah memenuhi kewajiban pembayaran PSDH dan DR, jumlahnya sesuai dengan yang tertera dalam SPP PSDH-DR.
Verifier c. Kesesuaian tarif DR dan PSDH atas kayu hutan alam (termasuk hasil kegiatan penyiapan lahan untuk pembangunan hutan tanaman) dan kesesuaian tarif PSDH untuk kayu hutan tanaman.	Memenuhi	Tarif yang digunakan sebagai acuan penerbitan SPP PSDH dan DR sudah sesuai dengan Peraturan yang berlaku yaitu berdasarkan PP No.12 tahun 2014 dan Permenhut No 68 tahun 2014.
Indikator 3.3.1. Pemegang Izin yang mengirim kayu bulat antar pulau memiliki pengakuan sebagai Pedagang Kayu Antar Pulau Terdaftar (PKAPT).		
Verifier Dokumen PKAPT.	<i>Not Applicable</i>	PT Erna Djuliawati bukan merupakan Pedagang Kayu Antar Pulau Terdaftar (PKAPT).

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Indikator 3.3.2. Pengangkutan kayu bulat yang menggunakan kapal harus kapal yang berbendera Indonesia dan memiliki izin yang sah		
Verifier Dokumen yang menunjukkan identitas kapal	<i>Not Applicable</i>	PT Erna Djuliawati bukan merupakan Pedagang Kayu Antar Pulau Terdaftar (PKAPT).
Indikator 3.4.1 Implementasi tanda V-Legal		
Verifier Tanda V-Legal yang dibubuhkan sesuai ketentuan	Memenuhi	Tersedia perjanjian Sub-Lisensi penggunaan Tanda V-Legal dengan PT Mutuagung Lestari dan sudah mengaplikasikan sesuai ketentuan.
Indikator 4.1.1. Pemegang Izin telah memiliki dokumen lingkungan yang telah disahkan sesuai peraturan yang berlaku meliputi seluruh areal kerjanya		
Verifier Dokumen AMDAL/DPPL/UKL-UPL/RKL-RPL	Memenuhi	PT Erna Djuliawati telah memiliki dokumen AMDAL untuk seluruh areal kerja dan telah disahkan melalui Komisi Pusat AMDAL Dephut (No. 59/DJ-VI/AMDAL/97 tanggal 03 April 1997). Proses penyusunan Dokumen lingkungan PT Erna Djuliawati dimulai dari penyusunan KA-ANDAL sampai dengan disahkannya Dokumen AMDAL telah sesuai ketentuan yang berlaku.
Indikator 4.1.2. Pemegang Izin memiliki laporan pelaksanaan RKL dan RPL yang menunjukkan penerapan tindakan untuk mengatasi dampak lingkungan dan menyediakan manfaat sosial		
Verifier a. Dokumen RKL dan RPL	Memenuhi	Dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) yang disusun telah mengacu kepada dokumen AMDAL, baik dari segi pengelolaan dan pemantauan terhadap komponen fisik kimia tanah dan air, komponen biologi, komponen sosial budaya, dan dokumen RKL-RPL telah disahkan melalui Surat Persetujuan Direktur Jenderal Perlindungan Hutan dan Pelestarian

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		Alam/Ketua Komisi Pusat AMDAL Departemen Kehutanan No. 59/DJ-VI/AMDAL/97 tanggal 03 April 1997.
Verifier b. Bukti pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan dampak penting aspek fisik-kimia, biologi dan sosial	Memenuhi	PT Erna Djuliawati sudah melaksanakan pengelolaan dan pemantauan lingkungan sesuai rencana dan dampak yang terjadi di lapangan.
Indikator 5.1.1. Prosedur dan Implementasi K3		
Verifier a. Pedoman/ prosedur K3	Memenuhi	PT Erna Djuliawati memiliki prosedur K3 dan personel yang bertanggungjawab dalam sosialisasi dan implementasi K3.
Verifier b. Ketersediaan peralatan K3	Memenuhi	Tersedia peralatan K3 antara lain peralatan pemadam kebakaran dan Alat Pelindung Diri (APD). Peralatan tersebut dalam kondisi baik dan berfungsi.
Verifier c. Catatan kecelakaan kerja	Memenuhi	PT Erna Djuliawati telah melakukan pencatatan kecelakaan kerja yang terjadi selama kegiatan produksi, dari hasil verifikasi diketahui bahwa dalam periode Januari 2016 s/d September 2016, terdapat 87 insiden kecelakaan. Terdapat upaya untuk menekan tingkat kecelakaan kerja berupa pemasangan papan himbauan, larangan dan kegiatan sosialisasi dan pelatihan K3.
Indikator 5.2.1. Kebebasan berserikat bagi pekerja		
Verifier Ada serikat pekerja atau kebijakan perusahaan yang membolehkan untuk membentuk atau terlibat dalam kegiatan serikat pekerja	Memenuhi	Terdapat serikat pekerja, telah dikukuhkan serta disahkan melalui Surat Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Pariwisata Kabupaten Seruyan, Provinsi Kalimantan Tengah.
Indikator 5.2.2. Adanya Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) atau Peraturan Perusahaan (PP) yang mengatur hak-hak pekerja		
Verifier Ketersediaan Dokumen KKB atau PP	Memenuhi	Tersedia Perjanjian Kerja Bersama (PKB) periode 2014 s/d 2016 antara PT Erna Djuliawati dengan Serikat Pekerja Perkayuan dan Kehutanan PT Erna Djuliawati Logging II yang telah disahkan oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Pariwisata Kabupaten Seruyan.
Indikator 5.2.3.		

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Tidak mempekerjakan anak di bawah umur (diluar ketentuan)		
Verifier Pekerja yang masih di bawah umur	Memenuhi	Jumlah tenaga kerja PT Erna Djulawati per September 2016 adalah 1.042 orang dan hasil verifikasi menunjukkan tidak ada tenaga kerja dibawah umur 18 (delapan belas) tahun.